

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang memaparkan data serta informasi yang nyata dengan cara wawancara langsung kepada BPRS Artha dan penelaahan dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu kejadian atau gejala sosial yaitu dengan cara menjelaskan penggambaran tentang kejadian atau gejala sosial dalam bentuk rangkaian suatu kata selanjutnya akan menghasilkan suatu teori¹. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penerapan ijarah multijasa dalam pembiayaan walimatul *ursy* pada BPRS Artha Pamenang Syariah Kediri yang ditinjau dari Fatwa DSN MUI No 9. Tahun 2000.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Studi kasus sendiri memaknai sebagai suatu penelitian mendalam terhadap suatu lembaga, organisasi atau gejala-gejala tertentu yang dilakukan secara terperinci dan intensif.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan hal yang wajib dalam penelitian kualitatif. Karena peneliti sendiri merupakan alat instrumen penelitian dan sebagai pengumpul data. Tanpa kehadiran peneliti dalam suatu penelitian

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 20.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 131.

maka data yang di peroleh tidak terjamin keabsahannya. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap maka peneliti harus ikut langsung dan bergabung dengan kelompok subjek penelitian agar mengetahui secara langsung kebenarannya di lapangan. Peneliti melakukan penelitian di BPRS Arta Pamenang Syariah Kediri dan melakukan wawancara tentang implementasi pembiayaan *Walimatul Ursy* pada produk Ijarah Multijasa di BPRS Arta Pamenang Syariah Kediri dalam perspektif Fatwa DSN MUI No.9/DSN-MUI/IV/2000

C. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan deskriptif naratif bukan berupa angka, adapun angka dalam penelitian kualitatif ada hubungan dalam suatu deskriptif. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.³

Berikut ini metode yang di gunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan dari narasumber yang salah satunya melalui wawancara kepada Karyawan Mbak Erni dan Direksi dari BPRS Arta Pamenang Syariah Kediri yaitu Bapak Suhardi, selain itu peneliti mewawancarai sebanyak 5 nasabah yang melakukan pembiayaan Ijarah Multijasa untuk biaya *Walimatul Ursy* di BPRS Artha Pamenang Syariah Kediri .

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 284.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa buku, *library research*, artikel atau halaman web, serta apapun sumber yang berhubungan dan juga semua ruang lingkup dalam aspek hukum yang berkaitan. Penelitian ini memerlukan data sekunder yaitu data pembiayaan nasabah.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut digunakan untuk memperoleh data yang saling melengkapi dalam memperoleh data tentang penerapan pembiayaan walimatul ursy pada produk ijarah multijasa di BPRS Arta Pamenang Syariah Kediri.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan secara langsung antara kedua belah pihak dalam merencanakan dalam satu tujuan. Metode wawancara diartikan sebagai dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara guna mendapatkan informasi dari narasumber.⁴ Wawancara sendiri dapat menyempurnakan data yang sudah didapatkan melalui cara dengan observasi secara langsung kepada pegawai pembiayaan serta nasabah pembiayaan ijarah multijasa untuk biaya walimatul ursy di BPRS Arta Pamenang Syariah Kediri.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 155.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mana dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap suatu perilaku objek sasaran pengamatan. Observasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti maupun teman menulis suatu informasi seperti halnya mereka mengamati pada saat penelitian.⁵ Berdasarkan penjelasan diatas bahwa metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan. Hal ini penulis melakukan pengamatan dengan cara mengamati dan menulis data secara langsung di BPRS Arta Pamenang Syariah Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan data seperti buku, dokumen. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati penulisan dalam hal data pribadi natasumber.⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penerapan pembiayaan walimatul ursy pada produk ijarah multijasa di BPRS Arta Pamenang Syariah Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu tahap untuk memperoleh data yang secara terstruktur yang didapatkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

⁵ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 116.

⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 112.

yaitu dengan teknik menyusun data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilah data yang akan diamati, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁷ Peneliti menggunakan analisis data dengan tahap berikur ini :

1. Reduksi Data

Suatu data yang didapatkan dari laporan jumlah yang cukup banyak, oleh karena itu membutuhkan pencatatan yang terperinci dan akurat. Mereduksi data merupakan meringkas yaitu memilih hal mana yang penting dan mencari tema serta polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif dapat dilaksanakan berupa uraian singkat dan bagan serta hubungan antar kategori

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada awalnya masih mempunyai sifat sementara karena dapat berubah jika ada data yang kuat dan membantu pada tahap selanjutnya. Tetapi apabila jika kesimpulan yang di sampaikan pada tahap awal didorong oleh data yang sudah kuat saat penelitian kembali meneliti dilapangan untuk mencari data maka kesimpulan yang didapatkan adalah kesimpulan yang valid.⁸

F. Pengecekan keabsahan data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 44

⁸ Nusa Putra dan ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 87.

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan dan menguji data yang telah dikumpulkan melalui mempunyai macam uji yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁹Berikut ini uji keabsahan data pada penelitian:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas untuk mempercayai suatu keabsahan data bertujuan untuk menguji data yang sudah diperoleh sesuai dengan kebenarannya. Terdapat beberapa cara guna mencapai kredibilitas diantaranya perpanjangan pemantauan, peningkatan kegigihan dalam penelitian, triangulasi, musyawarah dengan rekan seprofesi, dan member check

2. Triagulasi

Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beragam sumber diluar data untuk bahan perbandingan. Selanjutnya dilaksanakan pemeriksaan ulang (cross check) untuk hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

3. Uji transfebilitas

Transfebilitas adalah suatu validitas eksternal dala suatu penelitian kualitatif. Validitas eksternal sendiri dapat membuktikan kebenaran hasil penelitian ke suatu populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁰

Orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut dan ada kemungkinan menerapkan hasil penelitian ini, maka dalam menyusun penelitian ini harus jelas terperinci dan dapat di percaya. Oleh karena itu

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

¹⁰ Ibid, 276

orang yg membaca menjadi paham hasil penelitian ini sehingga bisa atau tidak pengaplikasian hasil penelitian ini di terapkan di tempat lain.

4. Uji dependabilitas

Suatu penelitian kualitatif *dependability* sendiri disebut juga dengan *reliabilitas*. Penelitian apabila dikatakan reliabel yaitu orang lain bisa mengulangi atau mengaplikasikan lagi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat dilakukan dengan melakukan audit pengumpulan bukti informasi terhadap semua proses penelitian. Penelitian *dependability* ini dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit semua kegiatan dalam melakukan suatu penelitian

5. Uji komfirmabilitas

Uji komfirmabilitas dalam penelitian kualitatif dapat disebut juga dengan uji obyektifitas penelitian. Hasil penelitian sudah banyak disetujui oleh orang maka penelitian dikatakan objektif. Penelitian kualitatif uji komfirmabilitas mirip dengan uji *dependability* oleh karena itu dalam menguji dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *comfirmability* yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses dilakukan. Penelitian uji *comfirmability* ini dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* oleh dosen pembimbing

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian deskriptif kualitatif memiliki 3 tahapan yaitu

1. Tahap pra penelitian

Tahap ini peneliti melakukan izin kepada lokasi yang akan dilakukan penelitian akan tetapi sebelum memasuki ke lokasi peneliti mempersiapkan surat izin dari kampus yang di tujukan langsung kepada lembaga yang akan di teliti. Peneliti memantau kondisi perkembangan yang sedang terjadi di lokasi penelitian dan peneliti mempersiapkan perlengkapan seperti alat tulis, kertas, buku saku, kamera, alat perekam suara yang akan digunakan dalam proses penelitian. Penelitian mengajukan pengajuan judul kepada wali dosen Prodi Perbankan syariah, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian yang disetujui oleh Wali dosen.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak lembaga, peneliti mempersiapkan untuk melakukan wawancara kepada narasumber agar mendapatkan informasi yang banyak agar dapat digunakan sebagai data dalam penelitian. Sebelum melakukan wawancara yang mendalam peneliti menjalin keakraban dengan baik agar informasi yang diberikan oleh narasumber maksimal dan diperoleh data yang diharapkan. Setelah itu peneliti melakukan pengamatan dan mengumpulkan data dari dekomendasi, selanjutnya peneliti mengatur jadwal kepada pihak narasumber untuk melakukan wawancara.

3. Tahap Penyelesaian

Data yang telah didapatkan dan terkumpul kemudian dipilah, diseleksi dan dikelompokkan agar tersusun secara sistematis agar lebih jelas untuk dibaca serta di pahami dan dapat di informasikan terhadap masyarakat

Selepas 3 tahapan selesai lalu hasil yang didapatkan disusun dengan baik dan runtut yang kemudian ditulis dengan format skripsi.